

Laporan Eksplorasi – Mei 2019

Ringkasan: PT Merdeka Copper Gold Tbk (Merdeka) melanjutkan kegiatan eksplorasi di tiga lokasi di Indonesia (Tujuh Bukit di Jawa Timur, Pulau Wetar di Maluku Barat, dan Pani di Gorontalo), sesuai gambar 1 di bawah ini. Di Tujuh Bukit fokusnya adalah pada sumber daya porfiri tembaga-emas, di Wetar fokusnya adalah pada tembaga, dan di Pani perusahaan sedang mengeksplorasi sumber daya emas.

Total pengeluaran untuk eksplorasi di Indonesia oleh Merdeka pada bulan Mei 2019 sekitar Rp14,6 miliar.

Gambar 1: Lokasi – lokasi Eksplorasi Merdeka



Tembaga dan Emas: Upper High Grade Zone (UHGZ) dari sumber daya tembaga dan porfiri emas Tujuh Bukit sedang dieksplorasi melalui kombinasi dari pengeboran permukaan dan bawah tanah.

Lima lubang dimajukan pada bulan Mei, lihat Gambar 2 di bawah ini, dengan hanya lubang UHGZ-19-001 yang dirancang sebagai lubang eksplorasi. Ini maju 370,7m.

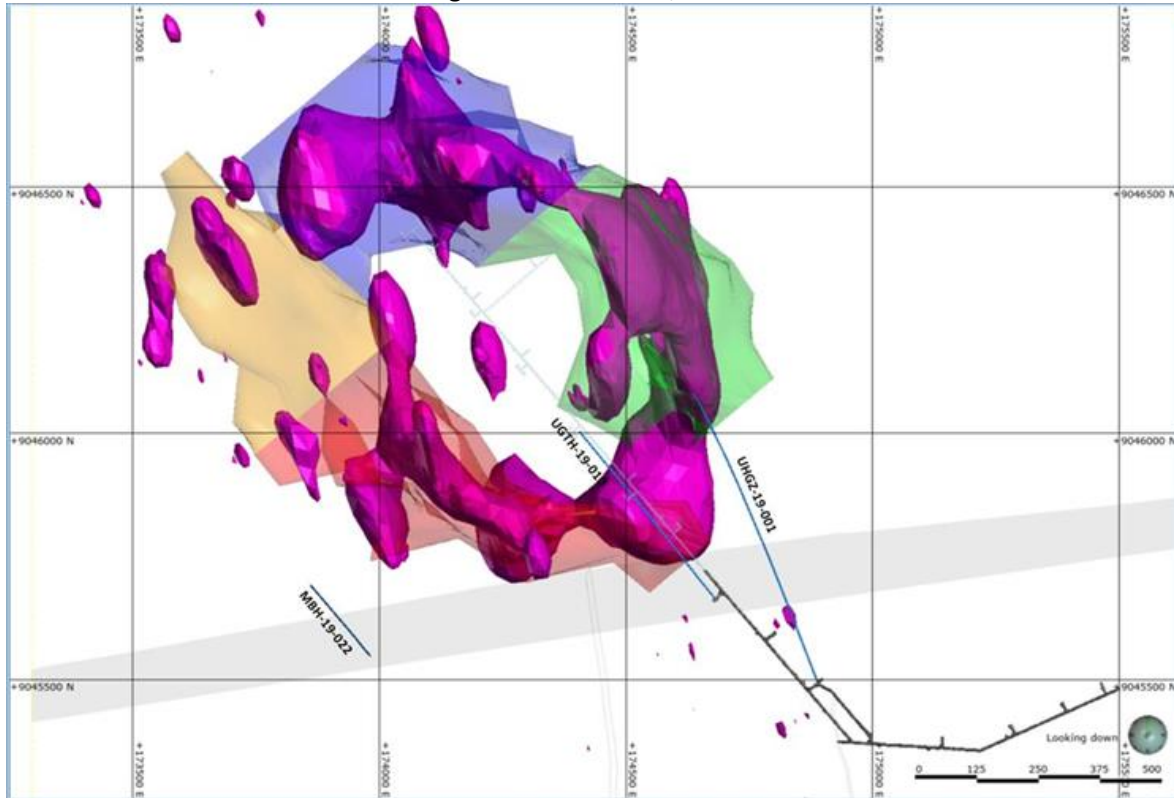
Lubang penutup penurunan (UGTH-19-010) telah memotong mineralisasi dan akan digunakan dalam pembaruan estimasi sumber daya. Lubang ini menghabiskan 246,6m selama bulan Mei.

Lubang hidrogeologis permukaan (MBH-19-022), yang dirancang untuk menilai laju aliran air dalam struktur yang berdekatan dengan UHGZ juga telah memotong perubahan signifikan dan mungkin termineralisasi. Lubang ini maju 332,7m selama Mei. Dua lubang tambahan dikembangkan untuk membantu pengeringan struktur yang berdekatan dengan penyimpangan bawah tanah untuk memudahkan kemajuan penyimpangan ini.

Total pengeluaran untuk kegiatan terkait eksplorasi untuk Tujuh Bukit UHGZ pada bulan Mei adalah Rp13,00 miliar, termasuk Rp10,0 miliar untuk pengembangan drift eksplorasi yang sedang berjalan,

Rp1,0 miliar untuk pengeboran definisi sumber daya bawah tanah, dan Rp2,0 miliar untuk kegiatan terkait. Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kontrak antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.

Gambar 2: Lokasi Lubang Bor UHGZ-19001, UGTH-19-010 & MBH-19-022



Tembaga: Tidak ada pengeboran tambahan yang selesai pada bulan Mei di Pulau Wetar. Hasil analitik baru diterima untuk pengeboran 950m yang diselesaikan di Partolang dan Barumanu pada Januari dan Februari 2019 dan data mineralogi baru untuk Partolang diterima dari sampel yang diajukan pada Maret 2019. Hasil pengeboran sebelumnya dianalisis untuk menentukan di mana diperlukan tambahan pengeboran untuk menentukan dengan lebih baik Sumberdaya Partolang, dan data geofisika udara yang baru diterima sedang dinilai untuk menentukan target pengeboran.

Total pengeluaran untuk kegiatan terkait eksplorasi, seperti pekerjaan analitik dan mineralogi, interpretasi hasil, pemodelan sumber daya, dan analisis berkelanjutan dari survei geofisika udara yang diselesaikan pada Mei 2019 adalah sekitar Rp1,6 miliar. Semua pekerjaan diselesaikan melalui perjanjian kontrak antara Merdeka dan PT Merdeka Mining Servis.

Emas: Merdeka memiliki 67% saham di PANI 1 kilometer persegi KUD/IUP. Pada bulan April 2019, izin dikeluarkan untuk memulai pengeboran eksplorasi berdasarkan penyelesaian berbagai tugas remediasi. Tugas-tugas perbaikan ini akan selesai pada akhir Juli 2019, dengan pengeboran diharapkan dimulai pada Agustus 2019. Peningkatan kamp di lokasi mengalami kemajuan dalam kesiapan untuk pengeboran pada Agustus 2019. Program pengujian ulang ekstensif di laboratorium analitik Jakarta hampir selesai. Total pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi di properti Pani pada Mei 2019 adalah Rp0.